ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA TEKS ILMIAH DI KALANGAN MAHASISWA MATEMATIKA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Eka Finanti Simamora¹, Nurcahya Br Zandroto², Putri Tarigan³, Vico Putra Sidauruk⁴,
Yoga Aulia Saputra⁵, Lili Tansliova⁶
ekasimamora31@gmail.com¹, nurcahayazandroto@gmail.com², ptarigan74@gmail.com³,
vico23jan@gmail.com⁴, syoga226@gmail.com⁵, lilitansliova@gmail.com⁶
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia pada artikel mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya pada kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan struktur kalimat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ini berupa teknik studi dokumenter dan disajikan dengan uraian kata-kata tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik, sesuai dengan aspek yang diteliti. Data diambil dari Jurnal Fibonacci Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia pada artikel ilmiah dalam Jurnal Fibonacci Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan struktur kalimat. Artikel yang dibahas berjudul "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya" yang ditulis oleh Hanna Hutabarat.

Kata Kunci: Bahasa, Kesalahan, Artikel.

ABSTRACT

This research aims to determine errors in the use of Indonesian spelling and punctuation in Medan State University students' articles, especially spelling errors, diction errors and sentence structure errors. This research uses a qualitative descriptive research method. This data collection technique is in the form of a documentary study technique and is presented with descriptions in words without using statistical procedures, in accordance with the aspects studied. Data taken from the Fibonacci Journal of Mathematics Education, Medan State University. The results of the research show that errors in Indonesian in scientific articles in the Fibonacci Journal of Mathematics Education, Medan State University include spelling errors, diction errors and sentence structure errors. The article discussed is entitled "Analysis of Student Satisfaction Levels with the Online Learning Process in View of the Regression Model" written by Hanna Hutabarat.

Keywords: Language, Errors, Articles.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia dari berbagai daerah maupun suku yang berbeda-beda. Berkat adanya bahasa Indonesia komunikasi antar suku dan daerah yang beragam dari Sabang sampai Merauke dapat berjalan dengan baik. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di semua jenjang pendidikan dari sekolah sampai ke perguruan tinggi. Semua tingkatan pendidikan tersebut mempelajari bahasa Indonesia meskipun tujuan pembelajaran bahasa di sekolah dan diperguruan tinggi memiliki fokus yang berbeda. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra. Sementara di perguruan tinggi pembelajaran bahasa Indonesia lebih menitik beratkan pada keterampilan penyampaian gagasan ilmiah atau gagasan akademik melalui kegiatan menulis karya ilmiah (Suci Marselina, 2022).

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam pelaksanaannya, keempat keterampilan berbahasa tersebut

saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Satu diantara keterampilan berbahasa, khususnya menulis sangat penting diajarkan sejak dini agar dapat dijadikan bekal pada jenjang yang lebih tinggi dan juga berfungsi melatih mahasiswa dalam menyampaikan atau mengungkapkan ide-idenya baik dalam bentuk kalimat maupun dalam bentuk karangan yang berupa penelitian.

Kesalahan berbahasa dalam proses pembelajaran merupakan proses yang mempengaruhi mahasiswa dalam mempelajari bahasa. Adapun pengertian kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten, dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna). Sedangkan kekeliruan adalah bentuk penyimpangan yang tidak sistematis, yang berada pada wilayah performansi atau perilaku berbahasa. Akan tetapi, kesalahan berbahasa yang dibuat oleh mahasiswa harus dikurangi sampai kebatas-batas sekecil-kecilnya.

Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, yaitu: (1) terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Hal tersebut berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari si pembelajar; (2) kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari; dan (3) pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal tersebut berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran (Eti Ramaniyar, 2017)

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel, ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku. Menurut Kusmana (2015), karya tulis ilmiah merupakan karya manusia yang dituangkan secara tertulis dalam mengungkap suatu perkembangan ilmu.

Bahasa merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menunjang keberhasilan dalam penulisan artikel ilmiah. Di Bahasa Indonesia terdapat bagian yang menjadi perhatian khusus yaitu ejaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca bahasa Indonesia pada artikel mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya pada kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan struktur kalimat.

METODE PENELITIAN

Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah di Kalangan Mahasiswa Matematika Universitas Negeri Medan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ini berupa teknik studi dokumenter dan disajikan dengan uraian kata-kata tanpa menggunakan prosedur-prosedur statistik, sesuai dengan aspek yang diteliti. Data diambil dari Jurnal Fibonacci Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek tanpa harus melakukan penelitian lapangan atau mengumpulkan data primer. Data yang dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis, yang memungkinkan untuk dianalisis dan interpretasi lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi dan menjelaskan fenomena yang ada secara lebih detail, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan berbahasa Indonesia pada artikel ilmiah dalam Jurnal Fibonacci Pendidikan Matematika Universitas Negeri Medan meliputi kesalahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan struktur kalimat. Artikel yang dibahas berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya” yang ditulis oleh Hanna Hutabarat.

1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan yang terdapat dalam artikel ilmiah Jurnal Fibonacci berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya” meliputi kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan huruf kapital, dan kesalahan tanda baca.

❖ Kesalahan penulisan huruf miring tampak pada kalimat berikut.

“Beliau juga menambahkan bahwa metode **blended learning** mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik”.

Pada kalimat tersebut, kesalahan penggunaan huruf miring ditunjukkan pada kata “blended learning”. Menurut kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kata asing sebaiknya ditulis secara miring. Kata “blended learning” merupakan istilah asing yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Maka kata “blended learning” seharusnya diubah menjadi “blended learning”.

❖ Kesalahan penulisan huruf kapital tampak pada penggalan kalimat berikut.

“...pembelajaran dengan metode **Blended Learning**...”

Pada penggalan kalimat tersebut, kesalahan penggunaan huruf kapital ditunjukkan pada kata “Blended Learning”. Penempatan huruf kapital pada kata “Blended Learning” tidak sesuai dengan PUEBI. Maka kata “Blended Learning” seharusnya diubah menjadi “blended learning”.

❖ Kesalahan tanda baca tampak pada penggalan kalimat berikut.

“**Ika Wahyu Anita (2014)** Pengaruh Kecemasan Matematika...”

Pada penggalan kalimat tersebut, kesalahan tanda baca ditunjukkan pada penulisan daftar pustaka “Ika Wahyu Anita (2014)”. Penulisan yang benar adalah “Ika Wahyu Anita. (2014). Pengaruh Kecemasan Matematika...”

2. Kesalahan Diksi

Kesalahan diksi yang terdapat dalam artikel ilmiah Jurnal Fibonacci berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya” meliputi kesalahan penulisan kata baku, kesalahan pengetikan, kesalahan penggunaan preposisi

❖ Kesalahan penulisan kata baku tampak pada penggalan kalimat berikut.

“Dari model Summary dinyatakan bahwa, X_1 dan X_2 mempengaruhi Y sebesar 0.185”

Pada penggalan kalimat tersebut, kesalahan kata baku ditunjukkan pada kata “mempengaruhi”. Maka kata “mempengaruhi” seharusnya diubah menjadi “memengaruhi”.

❖ Kesalahan pengetikan tampak pada penggalan kalimat berikut.

“...peran Dosen ketika pembelajaran daring **berlagsung** mempengaruhi tingkat...”

Pada penggalan tersebut, kesalahan pengetikan ditunjukkan pada kata “berlagsung”. Penulisan yang benar yaitu “berlangsung”.

❖ Kesalahan penggunaan preposisi tampak pada penggalan kalimat berikut.

“...menerapkan blended learning **disemua** matakuliah setiap semesternya.”

Pada penggalan kalimat tersebut, kesalahan penggunaan preposisi ditunjukkan pada kata “disemua”. Penulisan yang benar seharusnya dipisah karena “di” dalam kalimat itu merupakan kata depan, bukan imbuhan. Penulisan yang benar adalah “di semua”.

3. Kesalahan Struktur Kalimat

Kesalahan struktur kalimat yang terdapat dalam artikel ilmiah Jurnal Fibonacci berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya” meliputi kesalahan penulisan kalimat efektif dengan ciri kesepadanan struktur, kehematan kata dan kelogisan makna. Contohnya tampak pada penggalan kalimat berikut.

“Dari model Summary dinyatakan bahwa, X1 dan X2 **mempengaruhi** Y sebesar 0.185”

Kesalahan struktur kalimat diatas terdapat pada kata “mempengaruhi”. Kesalahan itu disebabkan karena induk kalimat sebelumnya menggunakan kata kerja intransitif yaitu “dinyatakan”. Maka seharusnya anak kalimat juga menggunakan kata kerja intransitif sehingga kata mempengaruhi harus diubah menjadi “dipengaruhi”.

Kesalahan lainnya tampak kalimat berikut.

“Dan didapat model regresi dari hubungan antara platform daring dan keterlibatan dosen adalah”

Kalimat tersebut kurang baik dari segi kelogisan makna karena penggunaan kata “dan” yang berlebihan, serta kata “adalah” yang kurang tepat digunakan. Kalimat tersebut dapat diperbaiki menjadi “Maka didapat model regresi dari hubungan antara platform daring dan keterlibatan dosen, yaitu”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka masih terdapat kesalahan pada penulisan artikel ilmiah bahwa bahasa Indonesia, sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, memainkan peran penting dalam komunikasi antar suku dan daerah dari Sabang sampai Merauke. Pengajaran bahasa Indonesia diwajibkan di semua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, meskipun dengan tujuan yang berbeda. Di sekolah, fokusnya adalah meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan apresiasi terhadap sastra, sementara di perguruan tinggi lebih menekankan pada keterampilan penyampaian gagasan ilmiah melalui penulisan karya ilmiah.

Kesalahan berbahasa sering ditemukan dalam proses pembelajaran, yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam berbahasa. Kesalahan ini bisa disebabkan oleh tiga faktor utama: interferensi bahasa pertama, kurangnya pemahaman terhadap bahasa yang digunakan, dan metode pengajaran yang kurang tepat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa Universitas Negeri Medan. Hasilnya menunjukkan bahwa kesalahan yang sering terjadi meliputi kesalahan ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Kesalahan ejaan termasuk penulisan huruf miring, huruf kapital, dan tanda baca. Kesalahan diksi meliputi penulisan kata baku, pengetikan, dan penggunaan preposisi. Kesalahan struktur kalimat melibatkan ketidakcocokan struktur, kelebihan kata, dan kelogisan makna.

Penelitian ini menegaskan pentingnya memperbaiki kesalahan berbahasa sejak dini dan memberikan perhatian khusus pada aspek ejaan dan tanda baca dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka, yang sangat penting untuk menyampaikan gagasan ilmiah secara jelas dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutabarat, H. D. M. (2020). Analisis tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Negeri Medan terhadap proses pembelajaran daring ditinjau dari model regresinya. *Jurnal Ibonaci*, 1(1).
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101-106.
- Prasetyo, R. H., & Ulya, C. (2021). TELAAH KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA JURNAL BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 89-98.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.